

PENGARUH *ELECTRONIC BANKING* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Mitha Christina Ginting¹, Lamria Sagala², Rike Yolanda Panjaitan³, Duma Rahel Situmorang⁴

^{1,2,3,4}) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Email: mithachristina026@gmail.com, lamriasagala79@gmail.com, rike.yolanda@gmail.com, dudu_rara88@ymail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of e-banking (ATM and mobile banking) on the performance of Indonesian Stock Exchange listed companies in the banking sector from 2019 to 2021. Today, the rapid development of information technology affects many aspects of life, including banking. One of the challenges for the domestic banking industry is protecting customers amid increasingly complex and dynamic requirements regarding both the services and products offered. Therefore, modern and mature information technology is required to support the service. Researchers brought up the topic as a study in line with the increasing number of transactions that people in Indonesia make via e-banking. This shows an increasing trend every year. Although the survey is associative, the survey population is IDX-listed banking companies for the period 2019-2021. Sampling is performed using a targeted sampling technique. The sample used in this study included 38 banks with 3 years of follow-up. Data analysis was performed using a statistical application, namely multiple linear regression using SPSS. Tests have shown that ATMs have a positive impact on bank performance, as ATM distribution is currently distributed in different locations and they are easy to use. This has created a general perception that ATMs are ubiquitous and can transact indefinitely, and customer growth has an impact on financial performance. Second, M-banking affects the bank's financial performance. Many banks have adopted the use of M-banking because it is driven by the level of investment. In addition, the use of M-banking in general, many customers immediately take advantage of the possibilities of their mobile banking.

Keywords: ATM; M-Banking; Financial Performance.

PENDAHULUAN

Setiap orang, organisasi dan perusahaan sedang mengalami era globalisasi saat ini, karena perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat dapat mempengaruhi berbagai sektor dan perusahaan, termasuk sektor perbankan. Pesatnya perkembangan teknologi juga berdampak pada manusia, seperti tuntutan penggunaan teknologi yang terjadi pada saat itu, dan kebutuhan manusia untuk beradaptasi dan bergerak secara cepat dan tepat dalam kehidupan

yang dinamis dan modern ini (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Sektor keuangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan tingkat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Situmorang & Simanjuntak, 2019).

Dampak dinamis bank terhadap ekonomi nasional membuat penting untuk terus memeriksa seberapa efisien sumber daya mereka digunakan (Mohammed et al., 2022). Lembaga keuangan, terutama bank di seluruh dunia, hadir dengan cara yang lebih kreatif, lebih cepat, dan lebih efisien

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

untuk meningkatkan layanan dan produk keuangan mereka. Karena tantangan bisnis saat ini dan ke depan adalah tuntutan kebutuhan teknologi informasi, khususnya perbankan, untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya (Ibitomi et al., 2022). Hal ini terjadi seiring dengan kemajuan teknologi di Indonesia dan saat ini selera masyarakat juga berubah dan tentunya banyak bank yang mengembangkan teknologi informasi untuk memberikan kemudahan kepada nasabahnya dalam bentuk layanan transaksi yang dikenal dengan *e-banking*.

E-banking ini berawal dari ATM yang layanan utamanya hanya tarik tunai. Dengan berkembangnya jaringan internet, bank melakukan inovasi layanannya melalui internet banking, dan dengan berkembangnya teknologi jaringan, semakin banyak orang yang menggunakan *smartphone* untuk komunikasi data, dan pada akhirnya bank akan menyediakan jasa *mobile banking*. Layanan *mobile banking* ini memanjakan masyarakat dengan bertransaksi karena sangat mudah digunakan dimana saja dan kapan saja menggunakan *smartphone* atau laptop yang tidak terkendala oleh lokasi dan waktu selama jaringan memberikan kemudahan dan keleluasaan kepada pengguna. akan. Tidak perlu datang ke cabang secara langsung untuk melakukan transaksi. Beragamnya fasilitas yang tersedia menjadikan daya tarik bagi pelanggan yang menggunakannya (Wulandari & Novitasari, 2020).

Salah satu tantangan bagi industri perbankan dalam negeri adalah melindungi nasabah di tengah tuntutan yang semakin kompleks dan dinamis baik terhadap layanan maupun produk yang ditawarkan. Berbagai jenis upaya

yang dilakukan baik dalam layanan maupun produk dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan cara terbaik perusahaan dalam melayani pelanggannya. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat persaingan bisnis antar pelanggan semakin ketat. Pengaturan yang sangat cepat berubah atau dinamis. Oleh karena itu, diperlukan teknologi informasi yang modern dan matang untuk mendukung layanan tersebut. Para peneliti mengangkat topik ini sebagai studi seiring dengan semakin banyaknya transaksi yang dilakukan masyarakat di Indonesia melalui *e-banking* yang tampaknya terus meningkat dari tahun ke tahun.

Bank terus berinvestasi untuk jangka panjang seiring dengan pertumbuhan pengguna *e-banking* di Indonesia. Hal ini terlihat dari fakta bahwa bank-bank yang sebelumnya tidak menggunakan layanan *e-banking* mulai memanfaatkannya. Demikian pula, bank-bank yang telah menawarkan layanan *e-banking* harus terus berinovasi dengan memperbarui pembaruannya sejalan dengan ranah digital inovasi keuangan yang semakin meningkat (Singh & Sinha, 2016). Oleh karena itu, hal ini diperkirakan akan berdampak pada kinerja bank yang di ukur dengan *Return On Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* adalah rasio Return on Assets yang menunjukkan seberapa efisien operasi perusahaan secara keseluruhan, artinya aset dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan yang bermanfaat. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh laba atas asetnya (Muhammad et al., 2021).

Beberapa peneliti mengamati efek negatif, yang lain efek positif, dan

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

beberapa bahkan tidak menunjukkan efek pada hasil, sehingga penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Studi oleh (Sudaryanti et al., 2018) menunjukkan bahwa e-banking berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank, sedangkan Kustina dkk menunjukkan dampak positif terhadap Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Axel & Felix, 2022) dan (Chaarani & Abiad, 2018) yang menunjukkan bahwa *e-banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sektor perbankan. Karena hasil penelitian sebelumnya masih kontradiktif, maka peneliti ingin mengkaji kembali dampak *e-banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor perbankan dari tahun 2019 hingga 2021.

LANDASAN TEORI

Automatic Teller Machine (ATM)

ATM adalah perangkat yang dikendalikan komputer dengan berbagai layanan yang ditawarkan kepada pelanggan yang dapat diidentifikasi dengan *personal identity number (PIN)*, salah satunya adalah penarikan uang dari rekening. Menurut (Kustina & Sugiarto, 2020), ATM merupakan suatu teknik untuk menekan biaya dengan mencapai kinerja (produktivitas) yang lebih tinggi dalam hal efisiensi waktu sebagai kasir. Secara umum, Anda dapat mengurangi jumlah perjalanan ke bank untuk menarik uang tunai. Ini adalah salah satu keuntungan bagi pengguna kartu ATM. Menurut (Ugbede et al., 2013), ATM merupakan solusi *e-banking* paling populer di Indonesia, karena berbagai kemudahan dan efisiensinya, nasabah harus menunggu antrian yang sangat

panjang di cabang untuk melakukan perbankan.

Menurut (Sutarti et al., 2019) sebagai sarana perdagangan elektronik dengan berbagai pilihan menu. Fasilitas ini sangat efisien dalam hal waktu yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi dan memiliki sangat sedikit kesalahan dalam layanannya, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja bank dengan memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah fasilitas perbankan 24 jam dengan ruang dan waktu yang tidak terbatas bagi penggunaannya. Mudah ditemukan dimana-mana dan tentunya bank mengenakan biaya pemeliharaan fasilitas (Alfatihah & Sundari, 2021).

Mobile Banking

Mobile banking adalah produk atau layanan yang ditawarkan oleh bank dan non-bank untuk memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi menggunakan ponsel, smartphone atau tablet (Shankar et al., 2020). Selain itu, perkembangan teknologi di perangkat mobile saat ini memungkinkan pengguna mobile banking untuk memanfaatkan layanan ini kapan saja, di mana saja. Bahkan, perbankan menghadirkan paradigma baru dengan menghadirkan layanan dan produk serta poin-poin baru dengan update terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan, keadaan dan kondisi saat ini.

Menurut (Gomachab & Maseke, 2018) memungkinkan nasabah untuk menerima layanan perbankan di mana saja, terlepas dari waktu atau lokasi geografis. Artinya, m-banking dianggap sebagai saluran yang paling fleksibel dan nyaman untuk layanan perbankan. Menurut (Alfatihah & Sundari, 2021), m-banking adalah layanan perbankan

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

inovatif bergaya untuk transaksi oleh bank hanya dengan menggunakan perangkat seluler. Ini merupakan langkah baru bagi bank untuk memanfaatkan kekuatan teknologi untuk menciptakan layanan terbaik bagi nasabahnya. Lembaga keuangan sekarang menggunakan m-banking sebagai alat strategis untuk memenuhi harapan pelanggan dan mendapatkan keunggulan kompetitif di sektor perbankan. Oleh karena itu, m-banking dianggap sebagai salah satu aplikasi *mobile commerce* yang paling berharga dan menjanjikan dalam beberapa tahun terakhir.

Kinerja Keuangan

Pencapaian berarti pencapaian tugas tertentu yang harus diselesaikan. Menurut (Imamah et al., 2021), kinerja keuangan merupakan komponen kunci dari kinerja bank secara keseluruhan dan merupakan ukuran dari hasil yang dicapai oleh bank dalam operasinya, terkait dengan berbagai aspek seperti teknologi dan orang, pemasaran, pengumpulan dan distribusi dana, presentasi. Menurut (Situmorang & Simanjuntak, 2019), kinerja keuangan dalam hal ini adalah kapasitas dan pernyataan kerja yang didukung oleh manajemen dalam kegiatan usaha perusahaan. Menurut (Simanjuntak, 2018), *Return On Asset* (ROA) adalah metrik yang didefinisikan sebagai deskripsi hasil pada titik waktu tertentu dari setiap aktivitas perusahaan yang berusaha menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal (Kasmir, 2016). Rasio yang lebih tinggi berarti kinerja yang lebih baik dan

kemampuan aset perusahaan untuk secara efektif menghasilkan pengembalian yang maksimal. Sebaliknya, indeks dapat mewakili efektivitas tata kelola perusahaan, karena semakin rendah indeks, semakin buruk. Sebagai salah satu kunci pembangun sistem keuangan, sektor perbankan mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, bankir, regulator dan akademisi. Hal ini diwakili dalam hal produktivitas, daya saing dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dan hipotesis yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini digolongkan penelitian kausatif (*causal comparative*) (Simanjuntak et al., 2020) dan (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Penelitian *causal comparative* atau *causal comparative research* adalah salah satu dari jenis penelitian kuantitatif (Situmorang & Simanjuntak, 2019). Penelitian *causal comparative* merupakan salah satu metode penelitian yang erat dengan metode penelitian korelasi (Siahaan & Simanjuntak, 2020) dan (Siahaan & Simanjuntak, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan melalui pengamatan terhadap akibat yang ada kemudian menelusuri kembali faktor yang mungkin menjadi penyebabnya dengan melalui sebuah data tertentu.

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Soepomo, 2011:115). Berdasarkan pengertian tersebut, untuk populasi penelitian dapat dipahami

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

sebagai kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan.

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subject*) dari unit populasi (Simanjuntak, 2016). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada didasarkan pada metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yaitu tidak ada variabel independen maupun variabel dependen yang bernilai 0. Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 38 perusahaan dari 43 populasi dengan tiga tahun pengamatan, sehingga jumlah observasi adalah 114 jumlah pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama tiga tahun, dan jumlah sampel yang dikumpulkan dikalikan dengan periode penelitian tiga tahun menghasilkan 114 pengamatan. Data berasal dari laporan keuangan tahunan dan dapat diakses di www.idx.co.id. Survei dilakukan oleh seluruh sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Populasi penelitian ini adalah 43 orang setelah menetapkan kriteria pengambilan sampel menggunakan metode target sampling, sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 38. Data kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Deskriptif Statistik

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Financial Performance	114	2.15	1.53	.5413	3.5189
ATM	114	.00	1.00	.7052	.3989
M banking	114	.00	1.00	.6883	.3592
Valid N (Listwise)	114				

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik, berdasarkan data tabel menunjukkan bahwa, nilai mean seluruh variabel lebih besar nilainya dibandingkan nilai standar deviasi. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Variabel	Bank Performance	ATM	M Banking
N	114	114	114
Kolmogorof-smirnovZ	4.324	5.142	4.193
Asymp. Sig	.000	.000	.000

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test, menunjukkan bahwa nilai Asymtotic Significant masing-masing variabel nilainya di bawah 0.05 yaitu sebesar 0.000, artinya bahwa seluruh variabel normal.

2. Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleran se	VIF	Conclusion
ATM	.826	2,913	There are no symptoms of Multicollinearity
M banking	.925	2,065	There are no symptoms of Multicollinearity

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factors (VIF) lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dari uji multikolinieritas.

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Conclusion
Constant	.832	
ATM	.739	Heteroscedasticity does not happen
M Banking	.503	Heteroscedasticity does not happen

Berdasarkan hasil uji Glejser, menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bernilai di atas 0.05, artinya bahwa seluruh variabel bebas uji Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	Conclusion
1	1.879	There is no autocorrelation

Terjadinya autokorelasi dapat diperiksa dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Ghozali 2018). Regresi bebas gejala autokorelasi merupakan prasyarat untuk model regresi yang baik. Berdasarkan Tabel di atas, regresi disimpulkan bahwa nilai dw sebesar 1.879 lebih besar dari -2 (>-2) dan kurang dari 2 (<2) berdasarkan hasil pengujian menggunakan Durbin Watson tidak terjadi gejala autokorelasi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh ATM Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X_1 (ATM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Seperti terlihat pada tabel di atas, dimana variabel ATM mendapatkan hasil sebesar 0.012 yang lebih kecil dari 0.05 (< 0.05), yang berarti pengadaan mesin ATM berpengaruh terhadap kinerja karena saat ini penyebaran fasilitas ATM sudah tersebar di berbagai tempat dan

dapat dengan mudah digunakan. Yang menyebabkan terbentuknya persepsi masyarakat adalah ATM dapat ditemukan dimana saja untuk bertransaksi dengan waktu yang tidak terbatas. Hal ini mengakibatkan bertambahnya jumlah nasabah dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Kustina & Sugiarto, 2020) dan (Mary & Isola, 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan ATM dengan kinerja keuangan perbankan.

2. Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan

Variabel M banking memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan, yang terlihat dari nilai M banking sebesar 0.004 yang lebih kecil dari 0.05 (< 0.05). Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Siddik et al., 2016), (Chaarani & Abiad, 2018) dan (Imamah et al., 2021) disebabkan oleh besarnya investasi yang menyebabkan beberapa bank belum mengadopsi penggunaan m-banking. Pada umumnya penggunaan m-banking belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh nasabah, dan setiap nasabah tidak serta merta memanfaatkan fasilitas mobile banking. Hasil ini juga bertentangan dengan hasil penelitian (Sudaryanti et al., 2018) yang menyatakan bahwa Mobile Banking berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan.

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

KESIMPULAN

Seiring kemajuan teknologi di Indonesia, tuntutan teknologi informasi yang sangat canggih akan menjadi tantangan untuk saat ini dan di masa yang akan datang bagi perusahaan khususnya perbankan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, dan saat ini sudah banyak bank yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang memberikan kemudahan kepada setiap pengguna dengan layanan transaksi perbankan elektronik (e-banking). Berkaitan dengan itu, perbankan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas melalui investasi jangka panjang yang sejalan dengan pesatnya penggunaan electronic banking di Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan electronic banking pada perusahaan perbankan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan untuk perbankan adalah bank harus terus meningkatkan produk dan layanannya secara maksimal dan menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas terkait transaksi menggunakan perbankan elektronik kepada setiap pengguna, sehingga profitabilitas meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Adapun penelitian yang telah dilakukan masih terdapat keterbatasan yaitu permasalahan yang terjadi pada tahun pengamatan hanya menggunakan 3 tahun pengamatan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah waktu penelitian menjadi 5 tahun dan juga ruang lingkup penelitian masih terbatas. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih representatif, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperpanjang

jangka waktu penelitian dan menambah objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihah, P., & Sundari, B. (2021). Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 30–40. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3383>
- Axel, H., & Felix, D. (2022). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan. *Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 01(01), 17–32.
- Chaarani, H. El, & Abiad, Z. El. (2018). The Impact of Technological Innovation on Bank Performance. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 23(3). <https://ssrn.com/abstract=3845169>
- Gomachab, R., & Maseke, B. F. (2018). the Impact of Mobile Banking on Customer Satisfaction: Commercial Banks of Namibia (Keetmanshoop). *Journal of Internet Banking and Commerce*, 23(2), 1–18. <http://www.icommercentral.com/peer-reviewed/the-impact-of-mobile-banking-on-customer-satisfaction-commercial-banks-of-namibia-keetmanshoop-87001.html%0Afile:///C:/Users/Hi/Zotero/storage/JPUHVGML/the-impact-of-mobile-banking-on-customer-satisfaction-comme>
- Ibitomi, T., Ojatuwase, O., Emmanuella, O., & Eke, T. (2022). Influence of Intrinsic Reward on Employees'

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

- Performance in Deposit Money Banks in Ondo State, Nigeria. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies*, 10(03), 528–541.
<https://doi.org/10.4236/jhrss.2022.103032>
- Imamah, N., Safira, D. A., Brawijaya, U., & Timur, J. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas. *Profit: Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 15(1), 95–103.
- Kustina, K. T., & Sugiarto, Y. W. (2020). PENGARUH PENERAPAN BRANCHLESS BANKING DAN E-BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA a. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 2528–1216.
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Mary, O., & Isola, F. O. (2019). Effect of e-banking on financial performance of listed commercial banks in Kenya. *Global Scientific Journals*, 7(1), 722–738.
http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Mohammed, Z., Ibrahim, U. A., & Muritala, T. A. (2022). Effect of Payments System Innovations on the Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria. *Journal of Service Science and Management*, 15(01), 35–53.
<https://doi.org/10.4236/jssm.2022.151004>
- Muhammad, M. Z., Muhamad, F. H., Doktoralina, C. M., Mukhta, D., Ghazali, M. F., & Rahman, M. K. (2021). Internet banking of Islamic banks: Issues of security and privacy. *Society 5.0, II*(July 2022), 142–156.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5>
- Shankar, A., Jebarajakirthy, C., & Ashaduzzaman, M. (2020). How do electronic word of mouth practices contribute to mobile banking adoption? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 52(June 2019), 101920.
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.101920>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Ut. *JURNAL MANAJEMEN Open*, 6(2), 129–138.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AjAayn0AAAAJ&citation_for_view=AjAayn0AAAAJ:4T0pqqG69KYC
- Siddik, M. N. A., Sun, G., Kabiraj, S., Shanmugan, J., & Yanjuan, C. (2016). Impacts of e-banking on performance of banks in a developing economy: empirical evidence from Bangladesh. *Journal of Business Economics and*

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license
Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

- Management*, 17(6), 1066–1080.
<https://doi.org/10.3846/16111699.2015.1068219>
- Simanjuntak, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Majalah Ilmiah Methoda*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.46880/methoda.Vol6No1.pp43-56>
- Simanjuntak, A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Ilmiah Methonomi*, 4(1), 9–19. www.methonomi.net
- Simanjuntak, A., Situmorang, C. V., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131–142.
<https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2985>
- Singh, N., & Sinha, N. (2016). A Study on Mobile Banking and its Impact on Customer's Banking Transactions: A Comparative Analysis of Public and Private Sector Banks in India. *FIIB Business Review*, 5(2), 57–70.
<https://doi.org/10.1177/2455265820160207>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160.
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108.
<https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(November), 96–107.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Sutarti, Syakhroza, A., Diyanty, V., & Setio Anggoro Dewo. (2019). the Effects of the Adoption of E-Banking Technology Innovation on the Performance With the Internal Control Effectiveness As the Moderating Variable: an Evidence From Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 35–60.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2019.03>
- Ugbede, O., Lizam, M., & Kaseri, A. (2013). Corporate Governance and Earnings Management: Empirical Evidence from Malaysian and Nigerian Banks. *Asian Journal of*

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license
Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

Management Sciences & Education, 2(4), 1–21.

Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license
Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>